

## Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Bresela, Gianyar

**<sup>1</sup>Ida Bagus Teddy Prianthara, <sup>2</sup>I Wayan Sunia**

<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar - Bali

Email: gusteddy@undiknas.ac.id

### Abstrak

Peningkatan pendapatan masyarakat desa menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan berbasis pemberdayaan. Desa Bresela, Kabupaten Gianyar, memiliki potensi sumber daya lokal yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi produktif, salah satunya melalui budidaya maggot Black Soldier Fly (BSF). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan maggot BSF sebagai usaha alternatif berbasis pengolahan sampah organik. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi potensi desa, pelatihan budidaya maggot BSF, praktik langsung, serta pendampingan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa budidaya maggot BSF mampu menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat karena memiliki biaya produksi rendah, proses pemeliharaan relatif mudah, serta peluang pasar yang luas. Program ini diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan.

**Kata Kunci :** Budidaya Maggot BSF, Peningkatan Pendapatan, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Desa, Desa Bresela.

### PENDAHULUAN

Pendapatan masyarakat desa pada umumnya masih bergantung pada sektor pertanian tradisional dan pekerjaan informal yang bersifat musiman. Ketergantungan tersebut menyebabkan arus pendapatan rumah tangga bersifat fluktuatif dan kurang stabil, sehingga berdampak pada kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi jangka panjang. Dari perspektif ekonomi dan akuntansi, kondisi ini menunjukkan keterbatasan diversifikasi sumber pendapatan serta rendahnya pemanfaatan potensi ekonomi lokal yang dapat menghasilkan nilai tambah secara berkelanjutan.

Desa Bresela, Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar, memiliki potensi sumber daya lokal berupa limbah organik rumah tangga dan pertanian yang jumlahnya relatif melimpah. Namun demikian, limbah tersebut belum dikelola secara produktif dan belum diintegrasikan ke dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Apabila dilihat dari sudut pandang ekonomi sirkular, limbah organik seharusnya dapat diposisikan sebagai input produksi yang mampu menciptakan nilai ekonomi baru, meningkatkan efisiensi biaya, serta memperkuat pendapatan masyarakat desa.

Salah satu alternatif usaha yang memiliki prospek ekonomi dan mudah diterapkan di tingkat masyarakat adalah budidaya maggot Black Soldier Fly (BSF). Maggot BSF mampu mengonversi limbah organik menjadi biomassa bernilai ekonomi tinggi dengan biaya produksi yang relatif rendah. Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa budidaya maggot BSF efektif dalam memanfaatkan limbah organik sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa (Febiola et al., 2024; Devialesti & Hakim, 2023).

Dari sisi ekonomi akuntansi, budidaya maggot BSF berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan usaha produktif berbasis rumah tangga maupun kelompok. Produk maggot BSF memiliki permintaan pasar yang terus meningkat, terutama sebagai pakan alternatif ikan dan ternak karena kandungan proteininya yang tinggi (Bibin et al., 2021; Laoli et al., 2024). Selain itu, hasil samping budidaya berupa kasgot juga dapat dimanfaatkan atau dijual sebagai pupuk organik, sehingga memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan nilai tambah usaha.

Budidaya maggot BSF juga memberikan kontribusi terhadap efisiensi biaya produksi, khususnya bagi masyarakat yang bergerak di sektor perikanan dan peternakan. Penggunaan maggot sebagai pakan alternatif dapat menekan biaya pakan yang selama ini menjadi komponen biaya terbesar. Dari perspektif akuntansi usaha mikro, kondisi ini berdampak langsung pada peningkatan margin keuntungan dan perbaikan struktur biaya produksi.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pengembangan budidaya maggot Black Soldier Fly (BSF) sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat Desa Bresela. Melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan usaha, diharapkan masyarakat mampu mengelola budidaya maggot BSF secara berkelanjutan, mencatat dan mengelola pendapatan secara sederhana, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga desa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Potensi dan Kesiapan Masyarakat

Tahap awal dilakukan observasi lapangan dan diskusi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi potensi bahan baku, minat masyarakat, serta peluang usaha budidaya maggot BSF.

2. Pelatihan Budidaya Maggot BSF

Pelatihan meliputi pengenalan siklus hidup BSF, pembuatan media budidaya, pemanfaatan limbah organik sebagai pakan, pemeliharaan larva, serta teknik panen maggot.

3. Praktik dan Pendampingan Usaha

Masyarakat melakukan praktik langsung budidaya maggot BSF dengan pendampingan dari tim pengabdian, termasuk pendampingan sederhana dalam pengelolaan usaha dan pemasaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Bresela mampu memahami konsep dasar serta mempraktikkan budidaya maggot Black Soldier Fly (BSF) secara mandiri. Pemahaman ini terlihat dari kemampuan masyarakat dalam menyiapkan media budidaya, mengelola limbah organik sebagai pakan, serta melakukan pemeliharaan dan panen maggot. Proses budidaya dinilai relatif mudah karena dapat dilakukan pada skala rumah tangga dengan teknologi sederhana dan memanfaatkan limbah organik yang tersedia di lingkungan sekitar. Temuan ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa budidaya maggot BSF mudah diadaptasi oleh masyarakat desa (Febiola et al., 2024; Devialesti & Hakim, 2023).

Dari perspektif ekonomi, budidaya maggot BSF memberikan peluang pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Bresela. Maggot yang dihasilkan dapat dijual dalam bentuk segar maupun kering kepada pembudidaya ikan dan peternak unggas yang membutuhkan pakan berprotein tinggi. Permintaan terhadap maggot BSF relatif stabil dan cenderung meningkat seiring berkembangnya sektor perikanan dan peternakan, sehingga membuka peluang pasar yang menjanjikan (Bibin et al., 2021; Laoli et al., 2024).

Selain produk utama berupa maggot, budidaya BSF juga menghasilkan produk samping berupa kasgot yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Kasgot memiliki nilai ekonomi karena dapat digunakan untuk kebutuhan pertanian dan perkebunan masyarakat atau dijual kembali. Diversifikasi produk ini memperluas sumber pendapatan dan meningkatkan nilai tambah dari kegiatan budidaya maggot BSF. Dari sudut pandang ekonomi usaha, kondisi ini menunjukkan bahwa budidaya maggot BSF tidak hanya bergantung pada satu sumber pendapatan, tetapi memiliki potensi multiple income streams.

Ditinjau dari aspek biaya, budidaya maggot BSF memiliki keunggulan karena biaya produksi relatif rendah. Bahan baku utama berupa limbah organik diperoleh dengan biaya minimal, sehingga struktur biaya produksi menjadi lebih efisien. Dalam konteks akuntansi usaha mikro, efisiensi biaya ini berdampak pada peningkatan margin keuntungan. Selain itu, bagi masyarakat yang memiliki usaha perikanan atau peternakan, pemanfaatan maggot BSF sebagai pakan alternatif dapat menekan biaya pakan yang selama ini menjadi komponen biaya terbesar dalam operasional usaha.

#### Dampak Ekonomi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat Desa Bresela. Masyarakat mulai memiliki alternatif sumber pendapatan baru yang dapat dijalankan secara mandiri maupun berkelompok. Budidaya maggot BSF membantu mengurangi ketergantungan masyarakat pada satu jenis mata pencarian, khususnya sektor pertanian musiman, sehingga pendapatan rumah tangga menjadi lebih beragam dan stabil.

Selain itu, kegiatan ini mendorong peningkatan literasi ekonomi dan akuntansi sederhana, seperti pemahaman pencatatan biaya dan hasil, perhitungan keuntungan, serta penentuan harga jual produk. Dampak ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, yaitu meningkatkan kemandirian usaha dan kemampuan masyarakat dalam mengelola aktivitas ekonomi secara berkelanjutan. Dengan demikian, budidaya maggot BSF dapat dipandang sebagai strategi pengembangan ekonomi lokal yang tidak hanya ramah lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa.

## KESIMPULAN

Budidaya maggot Black Soldier Fly (BSF) terbukti berpotensi sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat Desa Bresela, Gianyar. Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, masyarakat mampu mengembangkan usaha maggot BSF secara mandiri. Kegiatan ini mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dan berpotensi untuk dikembangkan dalam skala yang lebih luas.

## SARAN

Diperlukan dukungan lanjutan berupa penguatan kelembagaan kelompok usaha, perluasan jaringan pemasaran, serta peningkatan kapasitas produksi agar budidaya maggot BSF dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih optimal bagi masyarakat desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febiola, R. R., Setyawati, L. D., Salsabila, V., Zalsa, S. F., Geralfine, H. A., & Arum, D. P. (2024). Sosialisasi budidaya maggot black soldier fly (BSF) sebagai upaya pengolahan limbah organik di Desa Kalipecabean Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(6), 2145-2154.
- Bibin, M., Ardian, A., & Mecca, A. N. (2021). Pelatihan Budidaya Maggot sebagai Alternatif Pakan Ikan di Desa Carawali. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(2), 78-84.
- Devialesti, V., & Hakim, L. (2023). Pelatihan Budidaya Maggot BSF (Black Soldier Fly) Untuk Mengatasi Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kemiling Raya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1).
- Laoli, D., Zebua, O., & Zega, A. (2024). Budidaya maggot BSF (Black Soldier Fly) sebagai pakan alternatif ikan lele. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 1(2), 27-31.
- Rangkuti, R. F. A., Herlina, C., Nada, A. F., Khanifah, M., Anjaini, J., & A'yunin, Q. (2026). Inovasi Imunostimulan Berbasis Larva Black Soldier Fly (*Hermetia Illucens*) untuk

Peningkatan Imunitas dan Ketahanan Penyakit pada Akuakultur. Media Nusa Creative (MNC Publishing).